



EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI KLINIS DI PUSKESMAS AMBALI

**NI MADE DEWI APRIYANTI
(202513036)**

PERMENKES NO. 74 TAHUN 2016

PENGELOLAA SEDIAAN FARMASI DAN BMHP

- a. Perencanaan
- b. Permintaan
- c. Penerimaan
- d. Penyimpanan
- e. Pendistribusian
- f. Pengendalian
- g. Pencatatan, pelaporan
- h. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan

PELAYANAN FARMASI KLINIS

- a. Pengkajian dan pelayanan resep
- b. PIO
- c. Konseling
- d. Visite
- e. PTO
- f. MESO
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

PERENCANAAN DAN PENGADAAN

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen
→ Dropping dengan mengumpulkan RKO dan LPLPO. Data RKO diserahkan ke Dinkes, lalu Dinkes akan menganalisis kebutuhan obat dan BMHP.

2. Mandiri → dana BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Anggaran ini bersifat terbatas digunakan untuk mengantisipasi jika terjadi kekosongan di Dinkes dan yang tidak difasilitasi.

- Dalam perencanaan menggunakan metode konsumsi ditambah dengan metode epidemiologi.

- Perencanaan dengan metode konsumsi dirumuskan sebagai berikut:

$$A = (B+C+D)-E$$

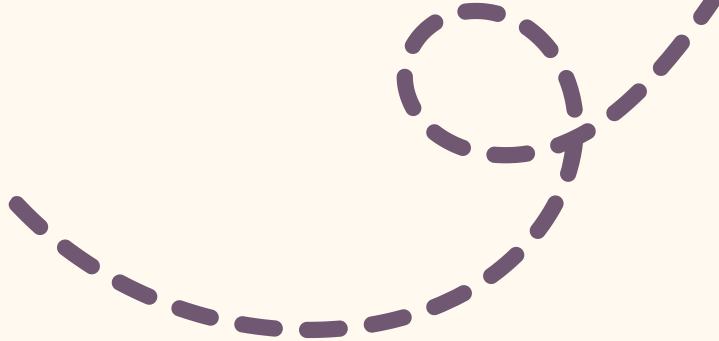
A : Perencanaan

B : Pemakaian rata-rata perbulan/tahun

C : Buffer stock

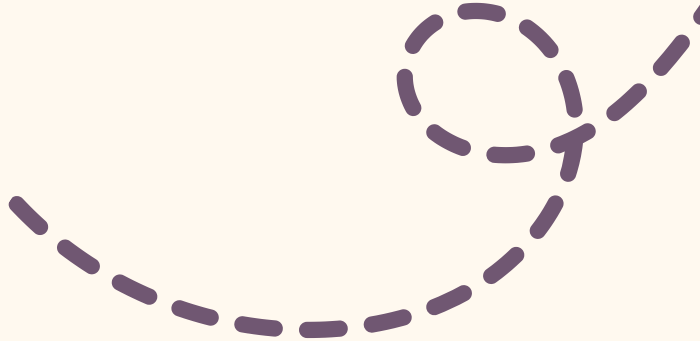
D : Lead Time

E : Sisa stok

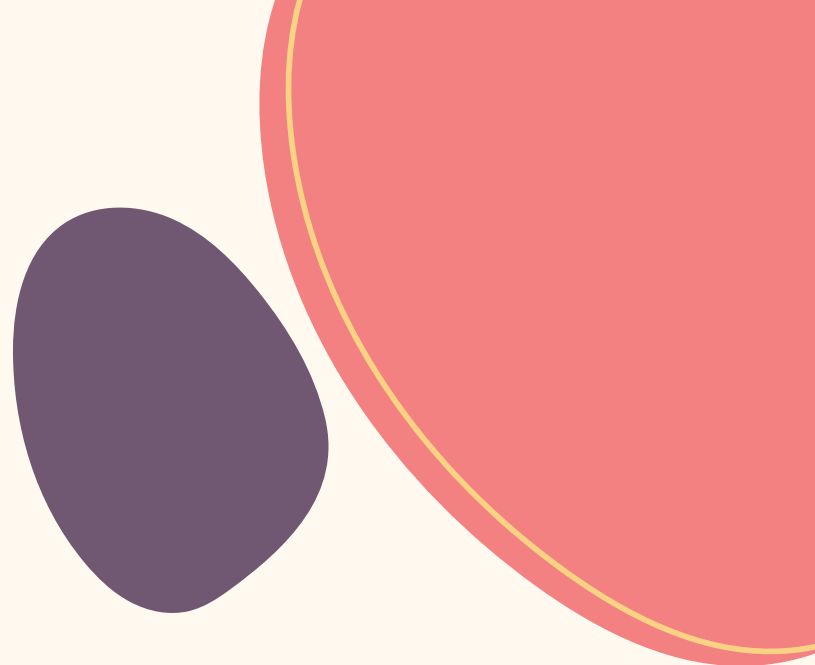


PERENCANAAN DAN PENGADAAN MANDIRI

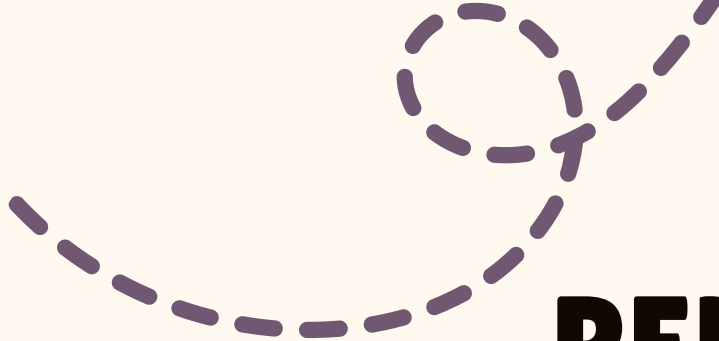
- Pengadaan mandiri dilakukan dengan melalui metode e-purchasing dengan e-catalog.
 - Adapun tahapannya identifikasi kebutuhan → masukkan keranjang (pejabat pembelanja) → penyetuju (pejabat komitmen) → penyedia mengirim barang → Pejabat Pembayar (Bendahara).
 - Pemesanan obat menggunakan anggaran BLUD, dibuat melalui Rencana Kegiatan usulan saat rapat manajemen
- 



PENERIMAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP



- a. Nama Barang
 - b. Kandungan/Jenis
 - c. Jumlah Barang
 - d. No. Batch
 - e. Expired Date
 - f. Fisik Barang
 - g. Surat Pesanan
 - h. Harga
 - i. No. Faktur
 - j. Suhu apabila ada
- 



PENYIMPANAN

Metode penyimpanan adalah alfabetis dan FEFO. Hal yang diperhatikan yaitu:

- Tempat penyimpanan
 - Sistem penyimpanan
 - Penyimpanan berdasarkan karakteristik, jenis sediaan, obat LASA, High Alert, obat narkotika dan psikotropika
 - BMHP
 - Pengendalian suhu dan kondisi
- 

DISTRIBUSI

DALAM GEDUNG

- Rawat Jalan
 - Rawat Inap
 - RGD
 - VK
1. Floor Stock
 2. UDD
 3. ODD
 4. Individual Prescribing

LUAR GEDUNG

- PKD (Pusat Kesehatan Desa)
- PUSTU (Puskesmas Pembantu)

PENGENDALIAN

- Dengan melakukan stock opname setiap bulan.
- Menginput data penggunaan obat atau kartu stock ke sistem IPOS.
- Melakukan pencatatan sediaan farmasi dan BMHP yang rusak, near ED, dan kadaluwarsa

PELAYANAN FARMASI KLINIK

Rawat

- Pengkajian dan Pelayanan Resep
- PJO
- Konseling
- Visit
- PTO
- MESO
- Evaluasi Penggunaan Obat

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT

Masalah

1. Terdapat keterbatasan ruang penyimpanan sehingga beberapa obat disimpan berdekatan tanpa pemisah yang optimal.
2. Tidak tersedianya termometer pada kulkas penyimpanan obat.

Solusi

1. Penyimpanan obat seharusnya dilakukan dengan penataan yang lebih terorganisir, pemisahan berdasarkan kategori obat.
2. Melengkapi kulkas penyimpanan obat dengan termometer khusus kulkas.

The background is a light cream color. It features several decorative elements: a dashed purple line in the top-left corner; a large purple shape with a yellow outline and a red teardrop shape in the top-right; a stylized flower with yellow and red petals and a purple leaf on the left; a stylized flower with red and yellow petals and a purple leaf on the right; a large purple shape with a yellow outline and a red teardrop shape in the bottom-left; and a dashed purple line in the bottom-right corner.

THANK YOU